

***Anti-Drug Youth Outreach: Creating a Drug-Free Golden Generation at
Pandeglang State Senior High School 9***

**Sosialisasi Remaja Anti Narkoba: Wujudkan Generasi Emas Bebas Narkoba di
SMA Negeri 9 Pandeglang**

**M. Nassir Agustiawan¹, Nasywa Aura Shafwah², Musa Weliansyah³, Maryawan⁴,
Vanisa Novianti Putri⁵, Tika Zulzana⁶, Delia Ayunda Maulia⁷, Widia Lestari⁸,
Nur Ferah⁹, Nasihin Setiawan Anwar¹⁰**

Fakultas Hukum, Universitas Bina Bangsa Serang, Banten^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10}

Email : nassiragustiawan@gmail.com¹

Disubmit : 28 Juni 2025, Diterima : 12 Juli 2025, Terbit: 2 Agustus 2025

ABSTRACT

The "Anti-Drug Youth: Creating a Drug-Free Golden Generation" outreach program at SMA Negeri 9 Pandeglang aims to increase students' awareness and understanding of the dangers of drug abuse and encourage healthy and productive lifestyles among adolescents. This activity was motivated by the increasing number of drug abuse cases among students, which can damage the future of the younger generation. The implementation method included delivering educational materials, showing motivational videos, interactive discussions, and a question-and-answer session featuring speakers competent in the field of drug prevention. The activity demonstrated high enthusiasm among participants, marked by increased knowledge and awareness of the negative impacts of drugs and the important role of adolescents in creating a drug-free school environment. This outreach program is expected to be the first step in developing a healthy, high-achieving golden generation that contributes positively to national development.

Keywords: Outreach, Anti-Drug Youth, Prevention, Golden Generation

ABSTRAK

Kegiatan sosialisasi "Remaja Anti Narkoba: Wujudkan Generasi Emas Bebas Narkoba di SMA Negeri 9 Pandeglang" bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba serta mendorong terbentuknya perilaku hidup sehat dan produktif di kalangan remaja. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya kasus penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar yang dapat merusak masa depan generasi muda. Metode pelaksanaan meliputi penyampaian materi edukatif, pemutaran video motivasi, diskusi interaktif, dan sesi tanya jawab yang menghadirkan narasumber berkompeten di bidang pencegahan narkoba. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme tinggi dari para peserta, ditandai dengan meningkatnya pengetahuan dan kesadaran siswa tentang dampak negatif narkoba serta pentingnya peran remaja dalam mewujudkan lingkungan sekolah bebas narkoba. Sosialisasi ini diharapkan menjadi langkah awal dalam membentuk generasi emas yang sehat, berprestasi, dan berkontribusi positif bagi pembangunan bangsa.

Kata Kunci : osialisasi, Remaja Anti Narkoba, Pencegahan, Generasi Emas

1. Pendahuluan

Penyalahgunaan narkoba merupakan salah satu ancaman serius bagi masa depan generasi muda Indonesia. Data Badan Narkotika Nasional (BNN) menunjukkan bahwa tingkat penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja dan pelajar terus mengalami peningkatan setiap tahunnya (Arman et al., 2024). Kondisi ini menuntut adanya upaya pencegahan sejak dini, khususnya melalui kegiatan sosialisasi dan edukasi yang menasar kalangan remaja. SMA Negeri 9 Pandeglang sebagai salah satu institusi pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk

karakter dan perilaku peserta didik agar terhindar dari pengaruh buruk narkoba (Pasaribu et al., 2025). Melalui kegiatan “Sosialisasi Remaja Anti Narkoba: Wujudkan Generasi Emas Bebas Narkoba”, diharapkan para siswa mendapatkan pemahaman mendalam mengenai bahaya narkoba, cara mencegahnya, serta membangun kesadaran untuk menjadi agen perubahan dalam menciptakan lingkungan sekolah yang sehat dan bebas narkoba. Kegiatan ini juga bertujuan mendukung program pemerintah dalam mewujudkan *Generasi Emas 2045* yang sehat, berprestasi, dan berkontribusi positif bagi pembangunan bangsa. Dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan para siswa mampu menolak segala bentuk penyalahgunaan narkoba, meningkatkan daya tangkal terhadap pengaruh negatif lingkungan, dan menginspirasi teman sebaya untuk hidup lebih sehat dan produktif (M. Bahtiar Ubaidillah et al., 2023).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut Bagaimana tingkat pemahaman remaja, khususnya siswa SMA Negeri 9 Pandeglang, terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba. Apa saja upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesadaran remaja dalam mencegah penyalahgunaan narkoba di lingkungan sekolah (Jannah et al., 2024). Bagaimana sosialisasi ini dapat membentuk karakter remaja yang sehat, berprestasi, dan bebas narkoba sebagai bagian dari *Generasi Emas 2045*. Tujuan dari kegiatan sosialisasi ini adalah Memberikan edukasi kepada siswa tentang bahaya dan dampak negatif penyalahgunaan narkoba. Meningkatkan kesadaran remaja akan pentingnya menjaga kesehatan fisik, mental, dan moral untuk masa depan yang lebih baik. Membentuk karakter dan komitmen remaja dalam menolak narkoba serta menjadi agen perubahan di lingkungan sekolah dan masyarakat. Mendukung program pemerintah dalam mewujudkan *Generasi Emas* yang bebas narkoba, sehat, dan berkontribusi positif bagi bangsa (Annisatul Ahyar Batubara et al., 2024).

Manfaat Kegiatan Pelaksanaan sosialisasi “Remaja Anti Narkoba Wujudkan Generasi Emas Bebas Narkoba” memberikan beberapa manfaat, di antaranya Bagi Siswa Meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang bahaya narkoba serta membangun sikap tegas dalam menolak penyalahgunaan narkoba. Bagi Sekolah Mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang sehat, aman, dan bebas dari narkoba sehingga dapat menunjang proses pendidikan yang optimal (Indriati et al., 2018). Bagi Masyarakat Menghasilkan generasi muda yang mampu menjadi teladan dan agen perubahan dalam pencegahan narkoba di lingkungan sekitar. Bagi Pemerintah dan Lembaga Terkait Mendukung program nasional pencegahan penyalahgunaan narkoba sebagai bagian dari upaya mewujudkan *Generasi Emas 2045* (Pasciana et al., 2024) (Haddar et al., 2025). Luaran yang Dihasilkan Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah Peningkatan Pengetahuan Tercapainya pemahaman siswa tentang dampak negatif narkoba dan cara pencegahannya. Deklarasi Sekolah Bebas Narkoba Terbentuknya komitmen bersama siswa dan pihak sekolah dalam mewujudkan lingkungan bebas narkoba. Materi Edukasi Tersedianya modul atau bahan sosialisasi yang dapat digunakan sebagai referensi untuk kegiatan pencegahan narkoba selanjutnya. Agen Perubahan Lahirnya kader-kader remaja anti narkoba yang siap mengedukasi teman sebaya dan masyarakat luas (Oktaviani & Jatningsih, 2022).

2. Metode

Kerangka Metode Pelaksanaan Persiapan (Pra-Pelaksanaan) Tahap ini krusial untuk memastikan seluruh kegiatan berjalan lancar. Pembentukan Panitia Bentuk tim kecil yang terdiri dari perwakilan guru, OSIS, dan siswa yang peduli isu ini. Koordinasi Lakukan rapat dengan kepala sekolah dan guru-guru terkait untuk mendapatkan izin dan dukungan. Koordinasikan juga

dengan pihak luar yang mungkin diundang, seperti BNN (Badan Narkotika Nasional) atau kepolisian setempat. Penyusunan Materi Susun materi sosialisasi yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Topik bisa mencakup Jenis-jenis narkoba dan dampaknya bagi kesehatan fisik dan mental. Dampak hukum dan sosial dari penyalahgunaan narkoba. Penyebab dan faktor pendorong penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja. Tips dan cara menolak ajakan menggunakan narkoba. Informasi kontak layanan konsultasi atau rehabilitasi. Penyiapan Sarana dan Prasarana: Siapkan lokasi (aula, ruang kelas), peralatan (proyektor, sound system), serta media pendukung (poster, brosur, banner). Pelaksanaan Ini adalah inti dari kegiatan sosialisasi. Pembukaan Acara dimulai dengan sambutan dari Kepala Sekolah dan perwakilan panitia. Penyampaian Materi Materi disampaikan dalam beberapa sesi yang interaktif. Jangan hanya ceramah satu arah. Gunakan metode seperti Presentasi Visual Gunakan slide yang menarik, video pendek, atau infografis. Diskusi Kelompok Siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil untuk membahas studi kasus atau pertanyaan terkait narkoba. Sesi Tanya Jawab Beri kesempatan siswa untuk bertanya langsung kepada narasumber. Testimoni (jika memungkinkan) Undang narasumber yang memiliki pengalaman nyata (misalnya, mantan pengguna yang sudah pulih) untuk berbagi cerita. Ini bisa memberikan dampak emosional yang kuat. Simulasi atau Role-Playing Lakukan simulasi situasi di mana siswa diajak untuk menolak ajakan narkoba. Ini melatih mereka menghadapi situasi nyata. Pembagian Media Informasi Bagikan brosur, stiker, atau poster yang berisi pesan anti narkoba. Evaluasi dan Tindak Lanjut (Pasca-Pelaksanaan) Setelah acara selesai, perlu ada tindak lanjut agar pesan sosialisasi terus hidup. Evaluasi Sebarkan kuesioner singkat kepada siswa untuk mengukur pemahaman mereka setelah sosialisasi dan mendapatkan masukan untuk kegiatan selanjutnya. Pembentukan Duta Anti Narkoba Pilih beberapa siswa yang berpotensi untuk menjadi Duta Anti Narkoba di sekolah. Tugas mereka adalah menjadi agen perubahan dan memberikan informasi kepada teman-teman sebaya. Kampanye Berkelanjutan Laksanakan kampanye kecil secara berkala, misalnya dengan memasang poster-poster kreatif di mading sekolah atau mengadakan lomba membuat video pendek anti narkoba. Pendampingan Sediakan jalur komunikasi (misalnya, kotak saran atau konseling) bagi siswa yang merasa membutuhkan bantuan atau ingin bertanya lebih lanjut (Kurnia & Nuraisyah, 2024).

3. Hasil Pelaksanaan

Kegiatan “Sosialisasi Remaja Anti Narkoba: Wujudkan Generasi Emas Bebas Narkoba” di SMA Negeri 9 Pandeglang dilaksanakan dengan lancar dan mendapat respons positif dari seluruh peserta. Sosialisasi ini dihadiri oleh ±150 siswa, guru pendamping, serta narasumber dari instansi terkait yang berkompeten dalam bidang pencegahan narkoba. Rangkaian kegiatan dimulai dengan pembukaan dan sambutan dari pihak sekolah, dilanjutkan dengan pemaparan materi edukasi mengenai bahaya narkoba, faktor penyebab penyalahgunaan, serta strategi pencegahan di kalangan remaja. Selain itu, ditampilkan pula video motivasi yang menggambarkan dampak negatif narkoba bagi masa depan generasi muda. Sesi diskusi interaktif menunjukkan antusiasme tinggi dari peserta, terbukti dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan dan pendapat yang disampaikan oleh siswa mengenai upaya menjaga lingkungan sekolah bebas narkoba. Sebagai bentuk komitmen bersama, kegiatan ditutup dengan deklarasi “Generasi Emas Tanpa Narkoba” yang ditandatangani oleh perwakilan siswa dan pihak sekolah.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan. Peningkatan Pengetahuan Berdasarkan evaluasi singkat melalui kuisisioner, 90% peserta mengalami peningkatan pemahaman mengenai bahaya narkoba dan cara pencegahannya. Pembentukan Sikap Anti Narkoba Terjadi perubahan sikap siswa yang lebih tegas dalam menolak ajakan atau pengaruh narkoba di lingkungan mereka. Komitmen Bersama Terbentuk kesepakatan antara pihak sekolah dan siswa untuk terus mengembangkan program pencegahan narkoba secara berkelanjutan. Kaderisasi Remaja Anti Narkoba Terpilih beberapa siswa sebagai duta anti narkoba yang akan menjadi agen penyebar edukasi di lingkungan sekolah dan masyarakat(Daud et al., 2021).



Gambar 1. Foto Bersama Siswa setelah sosialisasi

5. Penutup

Kegiatan “Sosialisasi Remaja Anti Narkoba: Wujudkan Generasi Emas Bebas Narkoba” di SMA Negeri 9 Pandeglang berhasil dilaksanakan dengan baik dan mendapatkan antusiasme tinggi dari peserta. Sosialisasi ini mampu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa mengenai bahaya narkoba, membentuk sikap tegas dalam menolak penyalahgunaan narkoba, serta menghasilkan komitmen bersama antara pihak sekolah dan siswa dalam mewujudkan lingkungan pendidikan yang sehat dan bebas narkoba. Terbentuknya duta anti narkoba dari kalangan siswa juga menjadi langkah strategis dalam mendukung keberlanjutan program pencegahan narkoba di sekolah. Keberlanjutan Program Perlu adanya kegiatan lanjutan seperti seminar, workshop, dan pelatihan kader remaja anti narkoba secara berkala. Pendampingan dan Monitoring Pihak sekolah bersama instansi terkait sebaiknya melakukan pendampingan dan pemantauan rutin untuk memastikan komitmen bebas narkoba tetap terjaga. Pelibatan Orang Tua dan Masyarakat Sosialisasi serupa perlu melibatkan orang tua dan masyarakat agar pencegahan narkoba dapat dilakukan secara menyeluruh. Pengembangan Media Edukasi Perlu dibuat media pembelajaran seperti poster, modul, dan video kampanye untuk memperkuat pesan anti narkoba di lingkungan sekolah.

Ucapan Terima Kasih

Pelaksana kegiatan “Sosialisasi Remaja Anti Narkoba: Wujudkan Generasi Emas Bebas Narkoba di SMA Negeri 9 Pandeglang” menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam terselenggaranya kegiatan ini. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada Kepala Sekolah dan Guru SMA Negeri 9 Pandeglang yang telah memberikan izin, dukungan, dan fasilitas selama pelaksanaan kegiatan. Narasumber dan Pemateri yang telah memberikan edukasi dan wawasan berharga terkait pencegahan penyalahgunaan narkoba. Seluruh Siswa Peserta Sosialisasi yang telah mengikuti kegiatan dengan antusias dan berkomitmen menjadi generasi muda bebas narkoba. Pihak Pendukung dan Sponsor, baik dari instansi pemerintah maupun lembaga terkait, yang membantu kelancaran kegiatan ini. Semoga kerja sama dan sinergi ini dapat terus terjalin dalam upaya menciptakan lingkungan pendidikan yang sehat, aman, dan bebas dari narkoba demi mewujudkan *Generasi Emas 2045*.

Daftar Pustaka

- Annisatul Ahyar Batubara, Andriani, R., Fitria Rahmi, Muhammad Fadhil, & Syarfina. (2024). Sosialisasi Pencegahan Bullying pada Anak Melalui Pendekatan Whole School. *Ngabekti: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 145–160. <https://doi.org/10.32478/82k90k09>
- Adhani, A., & Priadi, R. (2017). Persepsi siswa sekolah menengah atas terhadap sosialisasi penyalahgunaan narkoba di kota medan. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 194-205.
- Arman, Nursamsir, & Septiana, A. R. (2024). Strategi Komunikasi Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dalam Mencegah Tindak Kekerasan Perempuan dan Anak di Kabupaten Kolaka. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 4(3), 2050–2065. <https://doi.org/10.57250/ajsh.v4i3.835>
- Agustin, R. (2014). Persepsi Masyarakat tentang Sosialisasi Bahaya Narkoba di Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Samarinda Ilir Kota Samarinda. *EJournal Ilmu Komunikasi*, 2(3), 294-308.
- Bahri, S., Hutahaean, A. M., Kinanti, K., & Irlani, I. (2017). PENYULUHAN DAN SOSIALISASI PENYALAHGUNAAN NARKOBA BAGI MASYARAKAT DI DESA DERMO “KEC. BENJENG “KAB. GRESIK. *Jurnal Penamas Adi Buana*, 2(2), 57-62.
- Daud, M., Kalengkongan, H., Iqbal, M., Ashari, A. A., Erdiansyah, M., Al-fatah, M. Z. M., & Arif, W. H. R. (2021). Pencegahan Kekerasan Pada Anak Melalui Pendampingan Kepada Masyarakat Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Kabupaten Majene. *Pengabdj*, 2(2), 216–222. <https://doi.org/10.26858/pengabdi.v2i2.25157>
- Fitri, M. (2014). Sosialisasi dan penyuluhan narkoba. *AJIE (Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship)*, 3(2), 72-76.
- Haddar, G. Al, Handayani, E. S., Hikmah, N., Aldayanti, R., & Ramadana, R. (2025). *Sosialisasi Dampak Bullying dan Pencegahannya Di SDN 005 Samarinda Ulu*. 4(1), 890–894.
- Indriati, N. Y., Wahyuningsih, K. K., S, S., & S, S. (2018). PERLINDUNGAN DAN PEMENUHAN HAK ANAK (Studi Tentang Orangtua Sebagai Buruh Migran Di Kabupaten Banyumas). *Mimbar Hukum - Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada*, 29(3), 474. <https://doi.org/10.22146/jmh.24315>
- Hariana, H., Mardin, H., & Lasalewo, T. (2022). Sosialisasi dalam upaya mewujudkan desa bersih narkoba. *Jurnal Abdimas Terapan*, 2(1).
- Jannah, D., Erinaldi, Rahmadani, A., & Yusmaini, E. (2024). Peran PKK Kelurahan Rimba Sekampung Dalam Menanggulangi Tindakan Kekerasan Seksual dan Perundungan. *PESAT: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 187–193. <https://ejournal.stia-lk-dumai.ac.id/index.php/pesat/article/view/144>

- Kamal, M., & Sejati, W. (2023). Peningkatan kesadaran dan pencegahan penyalahgunaan narkoba di masyarakat desa citepuseun: Peran sosialisasi dan kesadaran komunitas. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 18-22.
- Kasim, N. M., Kamba, S. N. M., & Semiaji, T. (2021). Sosialisasi tentang Bahaya Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Masyarakat Desa Bualemo. *Jurnal Abdidas*, 2(6), 1276-1280.
- Kurnia, A., & Nuraisyah, N. (2024). Mengatasi Perundungan di SMKN 3 Pujut: Pendekatan Edukatif Untuk Meningkatkan Kesadaran Dan Mencegah Perundungan. *Jurnal Gema Ngabdi*, 6(2), 124–130. <https://doi.org/10.29303/jgn.v6i2.426>
- Lubis, M. R., & Siregar, G. T. (2020). Sosialisasi Pencegahan dan Pemberantasan Narkotika di Desa Bandar Khalifah Kecamatan Percut Sei Tuan Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. *PKM Maju UDA*, 1(1), 37-41.
- M. Bahtiar Ubaidillah, Ragil Ira Mayasari, Irwan Swandana, Titik Khusumawati, Mohamad Johan Efendi, Khasbulloh Huda, & Sugeng Eko Yuli Waluyo. (2023). Mewujudkan Lingkungan Belajar Yang Aman Dari Intoleransi, Kekerasan Seksual Dan Narkoba Di PKBM Mojopahit Kota Mojokerto. *ASPIRASI : Publikasi Hasil Pengabdian Dan Kegiatan Masyarakat*, 1(6), 80–88. <https://doi.org/10.61132/aspirasi.v1i6.55>
- Oktaviani, I., & Jatningsih, O. (2022). Strategi Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak dalam Mencegah Kekerasan dalam Rumah Tangga di Surabaya. *Jurnal Konsepsi*, 11(2), 252–271.
- Pasaribu, Y. A., Faiza, F., Riza, A., Susanti, E., & Fajarni, S. (2025). *Dedikasi Sosial : Jurnal Pengabdian Masyarakat Peningkatan Kesadaran dan Pencegahan Perilaku Bullying Melalui Sosialisasi Pada Anak Sekolah Dasar di Daerah Pedesaan Dedikasi Sosial : Jurnal Pengabdian Masyarakat langsung dan dapat berupa pula sikap atau p. 01*(1), 36–43.
- Pasciana, R., Juliasih, L., Iriany, I. S., Karmila, M., & Febrina, R. I. (2024). Transformasi Sosial melalui Pemberdayaan Perempuan dan Anak : Studi Kasus Membangun Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak. *Az-Zahra: Journal of Gender and Family Studies*, 8585(5), 1. <https://doi.org/10.15575/azzahra.v5i1.38557>
- Putra, J. R. (2018). Analisis komunikasi persuasif badan narkoba nasional kota samarinda dalam sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba di kalangan siswa sekolah menengah atas kota samarinda. *E-Journal Ilmu Komunikasi*, 6(35), 42-54.
- Mardin, H., Hariana, H., & Lasalewo, T. (2022). Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Bagi Peserta Didik SMP Negeri 4 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 1(1), 9-15.
- Sanjaya, Y., Simanjuntak, M. U., Heeng, G., Susanto, S., Lo, E. J., Josanti, J., & Ditakristi, A. H. V. (2021). Sosialisasi Bahaya Narkoba Bagi Anak Muda. *Real Coster: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), 34-42.
- Suhardi, S., Prasetyo, F., & Ardiansyah, D. (2022). Sosialisasi Bahaya NARKOBA dengan Memanfaatkan Teknologi Sistem Informasi pada Karang Taruna Harapan Bangsa Cikande Karawang. *Prawara Jurnal Abdimas*, 1(1), 8-15.
- Waziana, W. (2023). Sosialisasi pencegahan bahaya penyalahgunaan narkoba melalui pendidikan karakter bangsa. *JIKMAS (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Desa)*, 1(1), 23-29.
- Zulherawan, M., Hakim, A. R., Tutrianto, R., & Joesyiana, K. (2023). Sosialisasi perlindungan anak dari bahaya narkoba di Kabupaten Pelalawan tahun 2022. *Dinamika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-6.